

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Reksadana Syariah

Reksadana awal kemunculannya terjadi di Inggris pada tahun 1870. Seorang pemimpin perusahaan mengirimkan anak buahnya yang bernama Fleming ke Amerika Serikat, setelah perang saudara usai dia mengamati adanya bentuk investasi yang pertama muncul. Ketika kembali ke Inggris, dia ingin memulai investasi tersebut. Akan tetapi, dana yang dimilikinya tidak cukup untuk memulai bisnis. Agar dana yang dimilikinya cukup dia mengumpulkan dana dari teman-temannya. Kemudian pada tahun 1873 dia mendirikan Scottish American Investment Trust. Hal tersebut mirip dengan reksadana tertutup saat ini.

Sejarah mengenai dimunculkannya reksadana di Indonesia diawali dengan dipublikasikannya reksadana syariah dari PT Danareksa Investment Management di tanggal 3 juli 1997. Setelah itu, Bursa Efek Indonesia berkolaborasi dengan PT Danareksa Investment Management untuk membuat Jakarta Islamic Index pada 3 Juli 2000 dimana investor dapat menginvestasikan dananya sesuai arahan islam¹.

Reksadana merupakan sekuritas yang menyimpan dana dari beberapa investor dan kemudian diinvestasikan kedalam wujud obligasi, pasar uang, dan saham. Kombinasi kepemilikan disebut sebagai portofolionya. Reksadana dikenal populer oleh beberapa kalangan investor karena fitur-fiturnya yang cukup menarik, seperti pengelolaan investasi dikelola oleh manajemen profesional yang akan memilih sekuritas yang tepat dan memonitor kinerjanya hal tersebut dapat membantu mengurangi risiko investor².

Selain itu juga sangat berfungsi untuk investor yang ingin menginvestasikan dananya yang hanya memiliki sedikit waktu dan skill mengenai investasi. Investor reksadana mudah melakukan pembelian kapan saja untuk mendapatkan bentuk kepemilikan yang biasanya disebut dengan Nilai Aktiva Bersih. Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah hampir sama hanya saja yang membedakan yaitu pada Reksadana Syariah adanya

¹ <https://www.bareksa.com>, diakses pada 31 Januari pukul 10:44

² Riwi Sumantyo and Dessy Anis Savitri, "Macroeconomic Variables towards Net Asset Value of Sharia Mutual Funds in Indonesia and Malaysia," *JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH* 23, no. 2 (2019): 302.

penyaringan/pemilihan saham untuk diseleksi termasuk kategori syariah/tidak dan saham tersebut harus diinvestasikan sesuai fatwa arahan DSN MUI³.

Ada beberapa keuntungan yang didapat jika investor berinvestasi di reksadana⁴.

- 1) Waktu manajemen untuk mengatur portofolio lebih sedikit begitupun resikonya
- 2) Peluang untuk mencapai diversifikasi investasi lebih efisien dan pengembalian investasi dan risiko yang didapat sesuai level portofolio investasinya.
- 3) Mampu menyimpan jumlah tabungan yang tidak begitu banyak tetapi dapat dibelikan diberbagai macam aset investasi.
- 4) Mengurangi biaya investor seperti biaya bursa, broker, pialang
- 5) Tersedianya sarana untuk melindungi pemegang saham dari aksi kecurangan manajemen investasi, tempat penyimpanan uang ataupun perantara lainnya.

B. Deskripsi Data

Data yang dipakai pada penelitian ini adalah Reksadana Syariah yang berjenis saham dan aktif mempublikasikan data Nilai Aktiva Bersih di Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2020-2021. Selain itu, juga menggunakan data Inflasi, Jakarta Islamic Index, dan Pertumbuhan Ekonomi. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan memakai Microsoft Excel dan SPSS versi 25 dalam mengolah data dan mendapatkan hasil penelitian.

1. Deskripsi data Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah

Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah setiap harinya diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan setelah penutupan perdagangan jam bursa.

Pofil Reksadana Saham Syariah yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Pofil Reksadana Saham Syariah

NO	Nama Reksadana Syariah	Manger Investasi	Bank Kustodian
1.	Pacific Saham Syariah	Pacific Capital Investment	Bank Mega - Custody,

³ Abdelsalam, Fethi Matallín, and E. Tortosa-Ausina, “On the Comparative Performance of Socially Responsible and Islamic Mutual Funds.,” *Journal of Economic Behavior and Organization*, 2014, 103.

⁴ Burhanov Aktam Usmanovich, Khudoyqulov Khurshid Hurramovich, and Tursunov Bobir Ortikmirzaevich, “Econometric Analysis of World Investment Funds Net Assets,” *Asian Journal of Technology & Management Research* [9, no. 1 (2019): 30.

2.	Batavia Dana Saham Syariah	Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Deutsche Bank AG, Jakarta
3.	Lautandhana Saham Syariah	Lautandhana Investment Management	Bank Cimb Niaga - Custody
4	Trimegah Saham Nusantara	Trimegah Asset Management	Bank Mandiri (Persero) - Custody
5.	Pnm Ekuitas Syariah	PNM Investment Management	Bank Dbs Indonesia - Custody
6.	Mandiri Investa Atraktif Syariah	Mandiri Investasi	Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
7.	Panin Dana Saham Syariah	Panin Asset Management	Deutsche Bank AG
8.	Mnc Dana Saham Syariah Ekuitas	MNC Asset Management	Bank Negara Indonesia (Persero) - Custody
9.	Sam Sharia Equity Fund	PT Samuel Asset Manajemen	Bank Cimb Niaga
10.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	PT Succorinvest Asset Management	Bank HSBC Indonesia
11.	Principal Islamic Equity Syariah Growth	Principal Asset Management	Deutsche Bank AG
12.	Bnp Paribas Pesona Saham Syariah	BNP Paribas Asset Management	The Hongkong And Shanghai Banking Corporation
13.	Manulife Syariah Sektor Amanah Kelas A	Manulife Asset Manajemen Indonesia,	The Hongkong And Shanghai Banking Corporation
14.	Simas Syariah Unggulan	Sinarmas Asset Management	Bank Danamon Indonesia
15.	Pan Arcadia Dana Saham Syariah	Pan Arcadia Capital	PT Bank Negara Indonesia
16.	Bniam Dana Saham Syariah Musahamah	BNI Asset Management	PT Bank DBS Indonesia
17.	Corfina Investa Saham Syariah	Corfina Capital	PT Bank Negara Indonesia
18.	Majoris Saham Syariah Indonesia	Majoris Asset Management	Bank Mandiri

Gambar 4. 1
Data Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah selama tahun 2020 2021:

REKSADANA PACIFIC SAHAM SYARIAH			BATAVIA DANA SAHAM SYARIAH			REKSA DANA LAUTANDHANA SAHAM SYARIAH		
	2020	2021		2020	2021		2020	2021
JANUARI	1,093.45	970.42	JANUARI	1,830.43	1,744.51	JANUARI	904.97	988.92
FEBUARI	1,041.49	986.22	FEBUARI	1,628.68	1,805.63	FEBUARI	815.80	991.82
MARET	983.25	945.99	MARET	1,379.09	1,727.02	MARET	660.84	958.81
APRIL	1,014.53	889.89	APRIL	1,364.09	1,707.47	APRIL	708.36	930.57
MEI	1,085.99	1,000.79	MEI	1,442.28	1,685.82	MEI	778.10	895.25
JUNI	1,041.25	991.50	JUNI	1,515.78	1,608.69	JUNI	825.59	879.03
JULI	937.15	1,130.69	JULI	1,543.73	1,590.33	JULI	846.56	884.17
AGUSTUS	910.24	1,042.00	AGUSTUS	1,613.10	1,610.16	AGUSTUS	868.34	903.13
SEPTEMBER	894.92	1,053.47	SEPTEMBER	1,505.21	1,643.66	SEPTEMBER	790.24	935.88
OKTOBER	797.58	994.72	OKTOBER	1,557.95	1,701.15	OKTOBER	831.52	977.08
NOVEMBER	787.04	960.83	NOVEMBER	1,754.89	1,726.18	NOVEMBER	953.45	943.93
DESEMBER	748.01	915.40	DESEMBER	1,860.01	1,736.84	DESEMBER	1,023.63	937.03

REKSADANA TRIMEGAH SAHAM NUSANTARA			REKSADANA PNM EKUITAS SYARIAH			MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH		
	2020	2021		2020	2021		2020	2021
JANUARI	1,661.91	1,907.16	JANUARI	1,222.73	1,179.29	JANUARI	1,126.97	981.05
FEBUARI	1,488.79	1,947.40	FEBUARI	1,091.06	1,207.36	FEBUARI	1,008.94	1,026.37
MARET	1,286.85	1,917.81	MARET	943.19	1,166.08	MARET	772.16	1,004.11
APRIL	1,368.17	1,835.71	APRIL	967.02	118.17	APRIL	811.52	967.39
MEI	1,431.19	1,865.51	MEI	1,009.63	1,071.62	MEI	845.30	939.64
JUNI	1,531.69	1,781.47	JUNI	1,044.65	1,056.33	JUNI	866.51	964.00
JULI	1,556.14	1,792.34	JULI	1,079.11	1,058.21	JULI	900.49	944.74
AGUSTUS	1,631.53	1,736.47	AGUSTUS	1,115.29	1,035.11	AGUSTUS	935.19	927.14
SEPTEMBER	1,518.47	1,831.50	SEPTEMBER	1,037.94	1,048.75	SEPTEMBER	860.96	944.40
OKTOBER	1,561.45	1,827.94	OKTOBER	1,074.85	1,096.12	OKTOBER	916.66	944.27
NOVEMBER	1,794.15	1,867.76	NOVEMBER	1,201.94	1,079.90	NOVEMBER	1,047.80	927.14
DESEMBER	1,978.09	1,900.96	DESEMBER	1,270.58	1,102.85	DESEMBER	1,107.34	905.75

REKSADANA PANIN DANA SYARIAH SAHAM			REKSADANA MNC DANA SYARIAH EKUITAS			REKSADANA SAM SHARIA EQUITY FUND		
	2020	2021		2020	2021		2020	2021
JANUARI	932.61	997.11	JANUARI	904.47	824.75	JANUARI	951.98	1,009.06
FEBUARI	866.25	1,042.60	FEBUARI	806.40	843.67	FEBUARI	919.54	1,030.00
MARET	691.64	1,004.83	MARET	651.65	814.13	MARET	654.82	993.66
APRIL	717.25	1,013.53	APRIL	658.66	790.15	APRIL	713.98	972.20
MEI	745.19	985.29	MEI	697.34	752.39	MEI	766.35	972.76
JUNI	782.61	982.71	JUNI	757.26	719.00	JUNI	809.79	903.67
JULI	817.94	1,014.84	JULI	770.12	701.68	JULI	825.90	899.02
AGUSTUS	855.76	966.65	AGUSTUS	786.05	703.22	AGUSTUS	859.93	863.11
SEPTEMBER	791.58	1,019.85	SEPTEMBER	735.90	706.25	SEPTEMBER	796.77	919.55
OKTOBER	838.47	1,067.27	OKTOBER	757.01	755.97	OKTOBER	834.37	952.31
NOVEMBER	929.50	1,080.90	NOVEMBER	845.83	747.46	NOVEMBER	998.78	946.83
DESEMBER	1,013.21	1,101.01	DESEMBER	875.15	736.32	DESEMBER	1,099.03	988.37

REKSADANA SUCORINVEST SYARIAH			REKSADANA PRINCIPAL ISLAMIC SYARIAH			BNP PARIBAS PESONA SYARIAH		
	2020	2021		2020	2021		2020	2021
JANUARI	1,486.70	1,874.98	JANUARI	904.97	1,237.34	JANUARI	904.97	2,338.01
FEBUARI	1,361.13	1,997.74	FEBUARI	815.80	1,293.08	FEBUARI	815.80	2,469.43
MARET	1,226.49	1,901.85	MARET	660.84	1,269.42	MARET	660.84	2,398.48
APRIL	1,194.20	1,958.01	APRIL	708.36	1,222.52	APRIL	708.36	2,337.99
MEI	1,152.90	1,933.98	MEI	778.10	1,182.91	MEI	778.10	2,306.33
JUNI	1,188.76	1,840.92	JUNI	825.59	1,157.40	JUNI	825.59	2,233.21
JULI	1,205.54	1,842.18	JULI	846.56	1,183.25	JULI	846.56	2,230.73
AGUSTUS	1,220.42	1,808.22	AGUSTUS	868.34	1,148.27	AGUSTUS	868.34	2,274.57
SEPTEMBER	1,173.11	1,922.39	SEPTEMBER	790.24	1,163.81	SEPTEMBER	790.24	2,315.37
OKTOBER	1,361.92	2,044.70	OKTOBER	831.52	1,214.74	OKTOBER	831.52	2,391.60
NOVEMBER	1,609.60	1,996.04	NOVEMBER	953.45	1,203.36	NOVEMBER	953.45	2,361.48
DESEMBER	1,936.71	1,989.68	DESEMBER	1,023.63	1,185.82	DESEMBER	1,023.63	2,364.84

MANULIFE SYARIAH SEKTOR AMANAH KELAS A			SIMAS SYARIAH UNGGULAN			REKSADANA SYARIAH PAN ARCADIA SYARIAH		
	2020	2021		2020	2021		2020	2021
JANUARI	3,347.52	3,627.02	JANUARI	854.12	666.33	JANUARI	243.77	322.86
FEBUARI	2,996.81	3,656.71	FEBUARI	788.26	682.19	FEBUARI	233.28	340.40
MARET	2,318.70	3,491.13	MARET	589.34	630.61	MARET	213.01	308.01
APRIL	2,549.63	3,456.72	APRIL	612.30	616.81	APRIL	222.43	310.66
MEI	2,608.46	3,412.94	MEI	579.44	617.43	MEI	224.14	304.27
JUNI	2,770.63	3,302.67	JUNI	600.94	582.60	JUNI	230.78	292.12
JULI	2,906.65	3,332.06	JULI	635.11	575.49	JULI	251.42	296.04
AGUSTUS	2,968.02	3,433.22	AGUSTUS	637.22	578.37	AGUSTUS	256.81	293.03
SEPTEMBER	2,763.62	3,473.60	SEPTEMBER	592.92	601.29	SEPTEMBER	246.97	304.15
OKTOBER	2,939.01	3,596.44	OKTOBER	614.06	614.06	OKTOBER	254.18	309.45
NOVEMBER	3,271.19	3,592.22	NOVEMBER	669.08	590.20	NOVEMBER	294.71	306.31
DESEMBER	3,722.60	3,496.34	DESEMBER	709.12	586.86	DESEMBER	339.13	298.83

REKSADANA BNIAM MUSAHAMAH SYARIAH			REKSADANA CORFINA INVESTA SYARIAH			REKSADANA MAJORIS SAHAM SYARIAH		
	2020	2021		2020	2021		2020	2021
JANUARI	1,225.21	1,131.92	JANUARI	276.74	292.24	JANUARI	752.40	751.53
FEBUARI	1,175.97	1,144.29	FEBUARI	244.17	292.98	FEBUARI	689.05	780.59
MARET	857.28	1,107.27	MARET	226.78	278.49	MARET	534.59	737.02
APRIL	921.62	1,088.70	APRIL	233.65	274.94	APRIL	608.77	725.2
MEI	967.60	1,073.31	MEI	232.58	268.42	MEI	615.63	703.37
JUNI	1,005.41	1,036.35	JUNI	234.16	273.17	JUNI	641.03	672.02
JULI	1,060.37	1,019.77	JULI	264.10	277.80	JULI	667.05	664.89
AGUSTUS	1,080.80	1,034.53	AGUSTUS	281.41	276.38	AGUSTUS	685.88	667.32
SEPTEMBER	989.88	1,074.82	SEPTEMBER	263.18	273.42	SEPTEMBER	630.06	678.62
OKTOBER	1,031.21	1,168.46	OKTOBER	264.21	281.88	OKTOBER	661.54	699.21
NOVEMBER	1,140.42	118.68	NOVEMBER	290.30	279.08	NOVEMBER	732.88	689.05
DESEMBER	1,176.42	1,143.55	DESEMBER	314.84	277.50	DESEMBER	788.12	670.16

2. Deskripsi data Inflasi

Menurut Boediono Inflasi yaitu naiknya tarif harga secara umum secara signifikan dan tidak terjadi hanya pada 1 atau 2 barang saja. Inflasi berasal dari naiknya harga barang-barang dari luar negeri sehingga menyebabkan harga barang tersebut menjadi naik. Selain itu, bisa disebabkan besarnya total uang yang beredar di masyarakat sehingga permintaan di pasar naik dan harga menjadi naik diikuti oleh penurunan lebih lanjut nilai intrinsik mata uang suatu negara ⁵.

Data Inflasi yang digunakan dalam penelitian merupakan data bulanan yang sudah dihitung dan dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Tabel 4. 2 Data Inflasi selama tahun 2020-2021

	2020	2021
JANUARI	2,68	1,55
FEBUARI	2,98	1,38
MARET	2,96	1,37
APRIL	2,67	1,42
MEI	2,19	1,68
JUNI	1,96	1,33
JULI	1,54	1,52
AGUSTUS	1,32	1,59
SEPTEMBER	1,42	1,60
OKTOBER	1,44	1,66
NOVEMBER	1,59	1,75
DESEMBER	1,68	1,87

Sesuai tabel diatas nilai Inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2020 tepatnya di bulan Februari mencapai 2,98. Sedangkan Inflasi terendah terjadi pada tahun 2020 tepatnya di bulan Agustus mencapai 1,32.

3. Deskripsi data saham Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index adalah salah satu Index saham syariah yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia kemudian berkolaborasi dengan Bursa Efek Jakarta dan PT Danareksa Investasi Manajemen untuk memajukan saham Jakarta Islamic Index. Saham Jakarta Islamic Index dipakai investor untuk acuan untuk melihat performa saham syariah. Untuk melihat performa saham

⁵ Buediono, *Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi. No. 2.*

Jakarta Islamic Index dapat dilihat melalui harga yang dipublikasikan pada saat penutupan perdagangan jam bursa⁶.

Data saham Jakarta Islamic Index dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesias setiap hari setelah perdagangan jam bursa ditutup

Tabel 4. 3

Data Jakarta Islamic Index selama tahun 2020-2021

	2020	2021
JANUARI	642,80	601,75
FEBUARI	565,01	631,45
MARET	467,46	619,03
APRIL	542,50	585,43
MEI	528,97	554,09
JUNI	538,65	550,73
JULI	555,63	532,79
AGUSTUS	567,05	528,91
SEPTEMBER	523,85	540,26
OKTOBER	545,66	567,93
NOVEMBER	620,07	565,93
DESEMBER	630,42	562,02

Berdasarkan tabel diatas rata-rata harga saham Jakarta Islamic Index tertinggi terjadi pada tahun 2020 tepatnya di bulan Januari mencapai 642,80. Sedangkan harga saham Jakarta Islamic Index terendah terjadi pada tahun 2020 tepatnya di bulan Maret mencapai 467,46.

4. Deskripsi data Pertumbuha Ekonomi

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah alat sederhana untuk memperkirakan Pertumbuhan Ekonomi, yang dapat disebut menjadi jumlah keseluruhan input dan output yang diproduksi oleh negara selama jangka waktu yang ditetntukan⁷. Sukirno mengatakan, bahwasanya bukan hanya jumlah produksi milik warga negara tresebut yang dapat disebut sebagai Produk Domestik Bruto tetapi juga input dan output negara yang timbul dari faktor-faktor produksi milik warga nasional dan asing termasuk juga penghasilan turis yang bekerja di negara tersebut⁸.

Dalam melihat Pertumbuhan Ekonomi dapat dilihat melalui nilai Produk Domestik Bruto yang sudah dihitung dan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Laporan Pertumbuhan Ekonomi dalam

⁶ Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*.

⁷ Joseph Stiglitz, *Making Globalization Work*.

⁸ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*.

setahun dibagi menjadi 4 triwulan. Triwulan 1 bulan Januari hingga Maret, triwulan 2 bulan April hingga Juni, triwulan 3 bulan Juli hingga September, triwulan 4 bulan Oktober hingga Desember.

Tabel 4. 4
Data Pertumbuhan Ekonomi tahun 2020-2021

	2020	2021
JANUARI	2,703,033.00	2,684,200.80
FEBUARI	2,703,033.00	2,684,200.80
MARET	2,703,033.00	2,684,200.80
APRIL	2,589,789.10	2,772,939.40
MEI	2,589,789.10	2,772,939.40
JUNI	2,589,789.10	2,772,939.40
JULI	2,720,491.90	2,815,869.70
AGUSTUS	2,720,491.90	2,815,869.70
SEPTEMBER	2,720,491.90	2,815,869.70
OKTOBER	2,709,740.80	2,845,858.60
NOVEMBER	2,709,740.80	2,845,858.60
DESEMBER	2,709,740.80	2,845,858.60

Berdasarkan tabel diatas rata-rata Pertumbuhan Ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2020 tepatnya di bulan Januari mencapai 642,80. Sedangkan Pertumbuhan Ekonomi terendah terjadi pada tahun 2020 tepatnya di bulan Maret mencapai 467,46.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah pada contoh regresi terdapat variabel dependen dan variabel independen yang berdistribusi secara normal atau tidak. Suatu model data dapat dikatakan baik jika mempunyai data yang berdistribusi normal⁹.

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*.160.

Berikut adalah hasil uji one- sample kolmogorov-smirnov test dengan menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	27.00807369
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.122
	Negative	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z		.630
Asymp. Sig. (2-tailed)		.823

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tield) variabel Inflasi, Jakarta Islamic Index, Pertumbuhan Ekonomi, dan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah menunjukkan hasil rata-rata sebesar 0,823. Sehingga variabel tersebut dapat dikatakan berdistribusi secara normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tield) lebih dari 0,05. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada bentuk regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika tidak terjadi korelasi maka dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Multikolinearitas bisa dibuktikan menggunakan angka *Tollerance and Variance Inflation Factor* (VIF) dan masing-masing wajib mempunyai angka *Tollerance* $\geq 0, 10$ ataupun sama seperti angka *VIF* $\leq 10,00$ lserupa dengan tingkatan kolonieritas 0, 95¹⁰. Berdasrkan hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil seperti pada tabel dibawah ini :

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*.106

Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	608.840	851.076			
JII(X2)	1.119	.441	.819	.379	2.639
PE(X3)	1.413E-005	.000	.020	.379	2.639

a. Dependent Variable: NAB(Y)

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10,00. Sehingga berdasarkan teori dan hasil pengujian diatas maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian ini dan penelitian ini dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah pada contoh regresi linear terjadi perbedaan variance dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka bisa disebut sebagai model regresi yang sempurna.

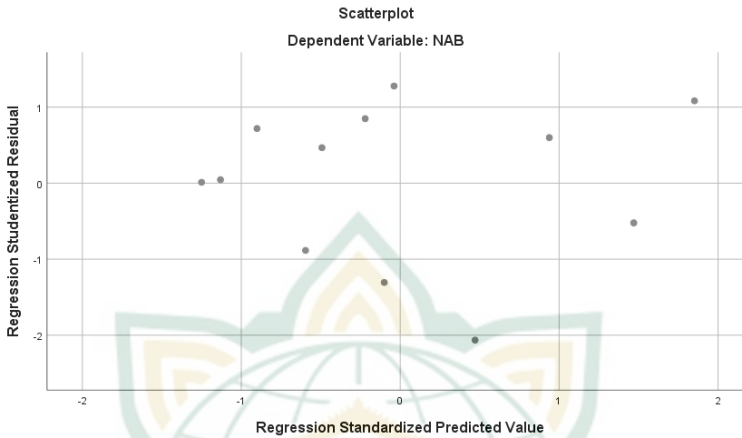
Acuan analisis yang dipakai untuk menemukan terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah sebagai berikut¹¹:

- 1) Bila ada bentuk spesiik, mirip titik-titik yang membuat pola tersebut sistematis maka menandakan sudah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Bila tidak ada bentuk yang nyata, dan titik-titik menyebar keatas dan di bawah dari angka 0 yang terletak pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedasitas secara grafik dapat dilihat pada gambar berikutini :

¹¹ Dedi Rosadi, *Analisis Ekonometrika & Runtun Waktu Terapan Dengan R*.

Gambar 4. 2
Uji Heteroskedasitas



Hasil pengujian dengan menggunakan grafik scatterplot dapat dilihat gambar diatas bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga sesuai teori dapat disimpulkan jika tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk melihat apakah pada contoh regresi linear ada hubungan antara kesalahan pengganggu di periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Bila terjadi hubungan, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Cara untuk menguji autokorelasi yaitu dengan *Uji Durbin-Watson*.¹².

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 ^a	.645	.566	29.85855	2.259

a. Predictors: (Constant), PE(X3), JII(X2)

b. Dependent Variable: NAB(Y)

Sesuai tabel diatas diperoleh bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.259. Sehingga menunjukkan nilai Durbin Watson

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.183.

tidak berada diantara -2 dan +2, jadi data penelitian ini mengalami autokorelasi.

2. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 8 Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	608.840	851.076		.715	.493
1 JII(X2)	1.119	.441	.819	2.537	.032
PE(X3)	1.413E-005	.000	.020	.062	.952

a. Dependent Variable: NAB(Y)

Sesuai tabel diatas diperoleh koefisien regresi dari Inflasi terhadap Nilai Akiva Bersih Reksadana Saham Syariah sebesar 608.840. Berarti setiap ada peningkatan 1% Inflasi akan menurunkan Nilai Akiva Bersih Reksadana Saham Syariah sebesar 608.840. Sedangkan Jakarta Islamic Index terhadap Nilai Akiva Bersih Reksadana Saham Syariah diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,119. Artinya setiap ada peningkatan 1% Jakarta Islamic Index akan menaikkan Nilai Akiva Bersih Reksadana Saham Syariah sebesar 1,119. Sedangkan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Akiva Bersih Reksadana Saham Syariah diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,413005. Artinya setiap ada peningkatan 1% Jakarta Islamic Index akan menurunkan Nilai Akiva Bersih Reksadana Saham Syariah sebesar 1,413005.

Maka dari hasil tersebut dapat menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Nilai Aktiva Bersih (NAB)

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi Variabel X1 sampai X3

X₁ = Inflasi

X₂ = Jakarta Islamic Index

$$X_3 = \text{Pertumbuhan Ekonomi}$$

$$Y = 608.840 + 1.119 \text{ JII} + 1.413\text{E-}005 \text{ PE}$$

3. Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan kapasitas model dalam menggambarkan variasi variabel dependen dan melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ¹³. Analisis koefisien determinasi (R²) dalam penelitian ini menggunakan adjusted R².

Hasil analisis menggunakan SPSS 25 ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 9 KoefisienDeterminasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.645	.566	29.85855

a. Predictors: (Constant), PE(X3), JII(X2)

b. Dependent Variable: NAB(Y)

Sesuai tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai Adjusted R-squared 0,566. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah dipengaruhi oleh variabel bebas (Inflasi, Jakarta Islamic Index, dan Pertumbuhan Ekonomi) sebesar 0,566 atau 56,6% terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya (100% - 56,6% = 43,4%) dipebgaruhi oleh variabel lain selain model regresi yang dipakai dalam penelitian ini.

4. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 10 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	608.840	851.076		.715	.493

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS.97*

JII(X 2)	1.119	.441	.819	2.53 7	.032
PE(X 3)	1.413E -005	.000	.020	.062	.952

a. Dependent Variable: NAB(Y)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (secara parsial. Berikut adalah hasil uji t dalam penelitian ini :

Jika nilai sig < 0,05, maka artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t secara parsial menunjukkan:

- a. Variabel Inflasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,493 artinya >0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah.
- b. Variabel Jakarta Islamic Index memiliki nilai signifikan sebesar 0,032 artinya <0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Jakarta Islamic Index berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah.
- c. Variabel Pertumbuhan Ekonomi memiliki nilai signifikan sebesar 0,952 artinya >0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah.

5. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4. 11 Uji Simultan (Uji f)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16570.919	3	5523.640	7.338	.011 ^b
	Residual	6022.350	8	752.794		
	Total	22593.269	11			

a. Dependent Variable: NAB

b. Predictors: (Constant), PE(X3), JII (X2)

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh melalui tabel Anova menunjukkan bahwa uji f dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,011 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Inflasi, Jakarta Islamic Index, dan Pertumbuhan Ekonomi)

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah

Sesuai hasil regresi yang dilakukan bahwa variabel Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah. Hasil tersebut dibuktikan melalui hasil pengujian yang dilakukan bahwa variabel Inflasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,493 > 0,05$. Artinya terjadinya kenaikan ataupun penurunan Inflasi tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah.

Tandelilin mengatakan, peran Inflasi cukup besar dalam mempengaruhi perekonomian. Jika taraf Inflasi tinggi akan membuat situasi ekonomi berubah, seperti halnya jika suatu negara mengalami Inflasi yang tinggi berarti terjadi permintaan oleh masyarakat lebih besar dibandingkan dengan penawaran yang ada. Sehingga hal ini menyebabkan harga mengalami kenaikan, terjadinya Inflasi yang relatif tinggi akan membuat pendapatan masyarakat berkurang sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan hartanya untuk keperluan sehari-hari daripada digunakan untuk berinvestasi. Hal ini membuat minat berinvestasi masyarakat berkurang dan berimbas pada menurunnya harga saham¹⁴.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Chusnul,dkk yang menyimpulkan bahwa naiknya harga barang secara umum umumnya berlaku di hari-hari besar. Kondisi ini menjadi pemicu Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham¹⁵. Penelitian Ridlo,dkk juga menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan Reksadana Syariah¹⁶.

¹⁴ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: PT BPFE, 2001).

¹⁵ Anissa Chusnul K, Hery Hermawan, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar (JUB), Dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Saham."

¹⁶ Musalim Ridlo, Tri Yudianto, and Imania Anisya Rohmah, "The Effect of Exchange Rate, Jakarta Islamic Index(JII)and Indonesian Sharia Bank Certificate (SBIS) on Islamic Mutual Funds Growth with Inflation as a Moderate Variable," : : *JURNAL EKONOMI DAN PERBANKAN SYARI'AH* 13 (2021): 10.

Hubungan negatif yang terjadi diantaranya keduanya disebabkan Inflasi yang terjadi pada tahun 2020-2021 termasuk dalam golongan Inflasi ringan karena dibawah 10%. Sehingga terjadinya Inflasi pada tahun tersebut tidak terlalu berpengaruh pada naik turunnya Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah¹⁷. Selain itu, grafik trend Inflasi yang terjadi menunjukkan nilai tetap sehingga tidak terlalu menjadi alasan investor dalam melakukan investasi.

2. Pengaruh Jakarta Islamic Index terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah

Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan bahwa variabel Jakarta Islamic Index secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian yang dilakukan bahwa variabel Jakarta Islamic Index memiliki nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$. Artinya bahwasanya bahwa kinerja Jakarta Islamic Index dapat menggambarkan kinerja Reksadana Saham Syariah.

Jakarta Islamic Index adalah salah satu Index saham di Indonesia yang dijalankan sesuai syariah. Saham Jakarta Islamic Index diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia tanggal 14 Maret 2003. Saham Jakarta Islamic Index digunakan investor sebagai acuan yang umumnya dipakai untuk melihat performa saham syariah. Untuk melihat performa saham Jakarta Islamic Index dapat dilihat melalui harga yang dipublikasikan pada saat penutupan perdagangan jam bursa¹⁸.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nada dan Darmawan yang menyimpulkan bahwa variabel Jakarta Islamic Index berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah. Jakarta Islamic Index berkaitan dengan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah. Meningkatnya harga saham Jakarta Islamic Index memberi pengaruh terhadap peningkatan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah. Sebaliknya, menurunnya harga saham Jakarta Islamic Index memberi dampak penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah. Kondisi ini disebabkan 80 persen portfolio reksadana saham diinvestasikan ke saham¹⁹. Penelitian Ridlo,dkk

¹⁷ Firman Setiawan and Qudziyah, "Analisis Jumlah Uang Beredar, Inflasi Dan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah."

¹⁸ Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*.

¹⁹ Lifatin Nada and Darmawan, "Fund Age, BI Rate, Exchange Rate, Dan Jakarta Islamic Index Pada Net Asset Value Di Islamic Equity Mutual Fund Indonesia."

juga menunjukkan bahwa Jakarta Islamic Index berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Reksadana Syariah.²⁰

Harga saham Jakarta Islamic Index pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan, hal ini juga terjadi pada Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah yang mengalami penurunan pada tahun 2020-2021. Dalam melihat kinerja saham syariah dapat menggunakan acuan Index syariah yaitu Jakarta Islamic Index. Sehingga penurunan yang terjadi pada saham Jakarta Islamic Index akan memberikan pengaruh penurunan juga terhadap kinerja saham syariah dan berdampak menurunnya Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah yang menempatkan portofolio investasinya kedalam saham 80%.

3. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah

Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian yang dilakukan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,952 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadinya kenaikan ataupun penurunan pada Pertumbuhan Ekonomi tidak mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah.

Menurut Mardiyanto, situasi perekonomian suatu negara akan memberi pengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi yang didapatkan investor. Artinya jika kondisi perekonomian suatu negara bertumbuh akan mendorong minat masyarakat untuk melakukan investasi karena pengembalian investasi yang didapatkan tinggi. Sebaliknya, jika kondisi perekonomian memburuk akan mengurangi minat investor dalam melakukan investasi karena pengembalian investasi yang diperoleh rendah²¹.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sari yang menyimpulkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Kondisi ini terjadi diduga pada periode tersebut perkembangan *Gross Domestic Product* terhitung normal, akibatnya tidak terlalu

²⁰ Musalim Ridlo, Tri Yudianto, and Imania Anisya Rohmah, "The Effect of Exchange Rate, Jakarta Islamic Index(JII)and Indonesian Sharia Bank Certificate (SBIS) on Islamic Mutual Funds Growth with Inflation as a Moderate Variable."

²¹ Handono Mardiyanto, *Intisari Manajemen Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2009).59

memengaruhi masyarakat dalam mengambil langkah investasi.²² Penelitian Febriyani,dkk menyatakan Produk Domestik Bruto tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Reksadana Syariah. Kenaikan yang terjadi pada Produk Domestik Bruto tidak mempengaruhi pertumbuhan Reksadana Syariah karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai produk investasi reksadana. Mayoritas masyarakat hanya mengetahui produk investasi yang ada di perbankan. Produk investasi reksadana hanya diketahui oleh beberapa kelompok tertentu²³.

Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2020-2021 meningkat. Akan tetapi, Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham syariah di tahun 2020-2021 menurun. Artinya kenaikan sebesar apapun yang terjadi pada Produk Domestik Bruto yang artinya pendapatan masyarakat bertambah tidak mempengaruhi pertumbuhan Reksadana Syariah.



²² Amilia paramita sari, “Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Reksadana Saham.”

²³ Febriyani et al., “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan Reksadana Syariah Periode 2015 – 2019.”